

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARADI
SMA ADABIAH PADANG**

**INDAH SUSETRI
NIM 2015/15016110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
DI SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**INDAH SUSETRI
NIM 2015/15016110**

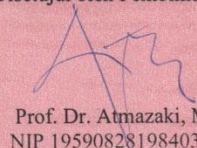
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMA Adabiah Padang**
Nama : Indah Susetri
NIM : 15016110
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Falkutas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Susetri
NIM : 2015/15016110

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

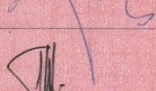
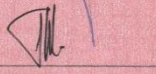
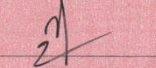
**Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara
di SMA Adabiah Padang,**

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMA Adabiah Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Indah Susetri

Nim 15016110/2015

ABSTRAK

Indah Susetri, 2020. “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMA Adabiah Padang.” Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMA Adabiah Padang. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga komponen utama, yaitu: (1) materi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Adabiah Padang. Data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan study dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMA Adabiah Padang yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan study dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. (1) Penggunaan materi pembelajaran di SMA Adabiah Padang sudah menerapkan materi pembelajaran dengan kategori baik sekali. Materi ajar dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memperhatikan masalah-masalah, antara lain (a) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (b) tingkat kemampuan berfikir murid, (c) ruang lingkup (*scope*) serta urut-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, dan (d) waktu dan perlengkapan juga diperhatikan. (2) Penerapan metode pembelajaran di SMA Adabiah Padang sudah menerapkan metode pembelajaran dengan kategori sangat baik karena telah menggunakan banyak metode dalam proses pembelajaran seperti metode tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. (3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Adabiah Padang sudah baik. Guru melakukan penilaian keterampilan berbicara dengan aspek-aspek yang sesuai, yaitu intonasi, pelafaan, kelancaran, ekspresi, penampilan, dan gestur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SMA Adabiah Padang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Pembimbing sekaligus Pembimbing Akademik (PA), (2) Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Dr. Afnita, M.Pd. selaku tim pembahas skripsi, (3) Dra. Yenni Hayati, S.S., M.hum. dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (4) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) kepala sekolah, staf pengajar, beserta siswa-siswi SMA Adabiah Padang, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat rahmat dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Keterampilan Berbicara	8
2. Komponen Pembelajaran	10
a. Materi Pembelajaran	10
b. Metode Pembelajaran	13
c. Evaluasi Pembelajaran	18
B. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	23
B. Latar Entri dan Kehadiran Peneliti.....	23
C. Responden.....	24
D. Data dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik pengabsahan Data	27
G. Teknik Penganalisisan Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	29
1. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	29
a. Hasil Observasi.....	29
b. Hasil Wawancara.....	47
c. Hasil Dokumentasi	48
d. Kesimpulan.....	49

2. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	49
a. Hasil Observasi.....	49
b. Hasil Wawancara.....	52
c. Hasil Dokumentasi	53
d. Kesimpulan.....	54
3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	55
a. Hasil Observasi.....	55
b. Hasil Wawancara.....	57
c. Hasil Dokumentasi	58
d. Kesimpulan.....	58
B. Pembahasan	58
1. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	59
2. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	60
3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	64
B. Implikasi	66
C. Saran	67
KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Pedoman Observasi.....	25
Tabel 2	Format Pedoman Wawancara.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	22
------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Adabiah Padang	72
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Adabiah Padang	80
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Adabiah Padang	89
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	118
Lampiran 6 Dokumentasi Data Penelitian	126
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah salah satu penentu laju perkembangan serta kemajuan pendidikan. Indonesia hingga tahun 2013 telah mengalami beberapa kali pergantian kurikulum. Kurikulum terakhir yang digunakan adalah kurikulum 2006 sebelum berganti menjadi kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan kebijakan intervensi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Ramadania, (2016, p.225) kurikulum 2013 sangat menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Implementasi kurikulum 2013 harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik serta pemberdayaan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2014, p.9).

Kurikulum dalam pandangan tradisional (klasik) dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah. Pelajaran-pelajaran apa yang harus ditempuh di sekolah, itulah kurikulum, sedangkan dalam pandangan modern, arti kurikulum lebih dianggap sebagai satu pengalaman atau suatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan. Rumusan kurikulum dapat ditinjau dari empat dimensi, yaitu: (1) kurikulum sebagai suatu ide; (2) kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, sebagai perwujudan dari

kurikulum sebagai suatu ide; (3) kurikulum sebagai suatu kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai rancangan yang tertulis; dan (4) kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari manusia, salah satunya melalui pendidikan di sekolah. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia dipelajari mulai dari kelas X, XI, sampai XII. Pembelajaran keterampilan berbicara dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Pentingnya keterampilan berbicara dalam berkomunikasi adalah apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Keuntungan sosial berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antar individu. Sedangkan keuntungan profesional diperoleh sewaktu menggunakan bahasa untuk membuat pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan, dan mendeskripsikan. Keterampilan berbahasa lisan tersebut memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain (Supriyadi, 2015, p.178).

Pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonseptkan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide

kepada orang lain secara lisan (Supriyadi, 2015, p.179). Melihat pentingnya pembelajaran keterampilan berbicara yang harus dimiliki oleh seorang siswa diperlukan latihan-latihan dalam melatih keterampilan tersebut. Siswa harus memiliki kesempatan dalam interaksi komunikatif yakni ketika berbicara di depan kelas. Interaksi ini secara tidak langsung akan melatih keterampilan berbicara siswa sehingga siswa dapat secara aktif dalam mengemukakan gagasannya (Swain, dalam Tarigan, 2008, p.51). Proses pembelajaran merupakan hal yang paling berperan dalam melatih keterampilan berbicara. Komponen-komponen dalam pembelajaran yang meliputi metode, materi, media, evaluasi, guru, dan siswa di kelas merupakan hal pokok yang perlu diperhatikan agar pembelajaran itu sendiri dapat mencapai indikator-indikator yang diharapkan terutama dalam pembelajaran berbicara.

Keterampilan berbicara siswa di SMA Adabiah Padang mendapat perhatian yang lebih. Hal tersebut dapat dilihat dari pembinaan keterampilan berbicara siswa tidak hanya di dalam kelas, tapi juga ditambah dengan pembinaan khusus melalui ekstrakurikuler kebahasaan. Keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler tersebut merupakan salah satu bagian persiapan perlombaan yang diikuti. Dengan berbicara memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan dan perasaan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa di sekolah. Dalam pembelajaran berbicara, siswa perlu dihadapkan dalam berbagai konteks. Selanjutnya, untuk mempertajam kemampuan berbicara, siswa perlu diberi peluang untuk menyusun dan merangkai kata-kata dalam berbagai komunikasi lisan.

Guru berbicara hendaknya jangan hanya pandai dalam teori, tetapi juga harus mampu mengajarkan. Untuk itu diperlukan berbagai teknik dan metode mengajar. Guru yang mengetahui berbagai macam metode pengajaran sangat membantu dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian tentang pelaksanaan keterampilan berbicara di sekolah. Pentingnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai pelaksanaan keterampilan berbicara di SMA Adabiah Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan keterampilan berbicara di kelas XII IPA SMA Adabiah Padang yang mencakup komponen materi, metode, dan evaluasi. Pembahasan masalah ini dilakukan dengan pertimbangan komponen materi, metode dan evaluasi yang merupakan kompem penting dalam pembelajaranyang dapat dikembangkan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana materi pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XII IPA SMA Adabiah Padang? *Kedua*, apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII IPA SMA Adabiah Padang? *Ketiga*, bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII IPA SMA Adabiah Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan materi pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII IPA SMA Adabiah Padang berfokus pada teks surat lamaran pekerjaan. *Kedua*, untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas siswa kelas XII IPA SMA Adabiah Padang. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XII IPA SMA Adabiah Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, *Pertama*, bagi SMA Adabiah Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai kelebihan atau kekurangan guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara sehingga dapat melakukan tindakan peningkatan atau perbaikan. *Kedua*, bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak guru bahasa Indonesia yang bersangkutan mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. *Ketiga*, bagi sekolah lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi SMA lain mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian. Batasan istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Adabiah Padang. Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar. Usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XII di SMA Adabiah Padang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas XII IPA di SMA Adabiah Padang

Materi pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII yang terdiri dari KD 4.1 dan KD 4.2. KD 4.1 menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis dengan indikator mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dengan materi pembelajaran tentang identifikasi surat, isi surat lamaran pekerjaan, sistematika surat lamaran pekerjaan, bahasa surat lamaran pekerjaan, lampiran surat lamaran pekerjaan, dan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan. KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan dengan indikator mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun dengan materi pembelajaran tentang unsur kebahasaan, penulisan EBI, dan daftar riwayat hidup surat lamaran pekerjaan.

Guru bahasa Indonesia di SMA Adabiah Padang sudah menyampaikan materi dengan kategori baik sekali. Pada proses belajar mengajar di SMA Adabiah

Padang sudah efektif dan efisien. Peserta didik selalu aktif serta berani mengeluarkan pendapat.

2. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas XII IPA di SMA Adabiah Padang

Metode pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII yang terdiri dari KD 4.1 dan KD 4.2. KD 4.1 menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis dengan indikator mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dengan materi pembelajaran tentang identifikasi surat, isi surat lamaran pekerjaan, sistematika surat lamaran pekerjaan, bahasa surat lamaran pekerjaan, lampiran surat lamaran pekerjaan, dan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan.

KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan dengan indikator mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun dengan materi pembelajaran tentang unsur kebahasaan, penulisan EBI, dan daftar riwayat hidup surat lamaran pekerjaan. Metode yang digunakan guru yaitu tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Hanya saja didalam RPP guru hanya menyebutkan metode tanya jawab dan diskusi. Jadi, guru bahasa Indonesia SMA Adabiah Padang sudah memahami penggunaan metode pembelajaran dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sudah dianalisis berdasarkan aspek penerapan metode pembelajaran itu sendiri.

3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas XII IPA di SMA Adabiah Padang

Evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII yang terdiri dari 4.1 dan KD 4.2. KD 4.1 menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis dengan indikator mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dengan materi pembelajaran tentang identifikasi surat, isi surat lamaran pekerjaan, sistematika surat lamaran pekerjaan, bahasa surat lamaran pekerjaan, lampiran surat lamaran pekerjaan, dan kalimat efektif dalam surat lamaran pekerjaan.

KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan dengan indikator mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun dengan materi pembelajaran tentang unsur kebahasaan, penulisan EBI, dan daftar riwayat hidup surat lamaran pekerjaan adalah tes unjuk kerja yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai yang sesuai dengan keterampilan berbicara yaitu intonasi, pelafalan, kelancaran, ekspresi, penampilan, dan gestur. Jadi, pelaksanaan Evaluasi pembelajaran oleh guru SMA Adabiah Padang sudah baik. Guru tidak menilai keterampilan berbicara pada semua materi yang akan diajarkan.

B. Implikasi

Kajian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara berfokus pada materi, metode, dan evaluasi pembelajaran di SMA Adabiah Padang sangat penting untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Melalui kajian ini, guru-guru dan pihak sekolah dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada sehingga pembelajaran keterampilan berbicara dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, implikasi dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam Kurikulum 2013 semua guru-guru mata pelajaran dituntut harus bisa menguasai sistem pembelajaran yang berlaku. Guru-guru harus bisa menggunakan materi, metode, dan evaluasi yang sesuai dengan materi ajar tentang pembelajaran keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran. *Kedua*, untuk meningkatkan penguasaan yang tinggi tentang pembelajaran keterampilan berbicara berfokus pada materi, metode, dan evaluasi pembelajaran, guru-guru dituntut *up date* dengan perkembangan yang ada dalam Kurikulum 2013 khususnya penggunaan materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa materi pembelajaran berbicara yang menggunakan metode tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi sesuai untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh siswa. Seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan uraian tersebut, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Adabiah Padang pada khususnya, disarankan agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara. Selanjutnya, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA pada umumnya, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMA masing-masing.

KEPUSTAKAAN

- Arsjad, Maidar G dan Mukti. (1993). *Pembinaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. (2013). “Pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia: pola pikir, pendekatan ilmiah, teks (genre), dan penilaian otentik”. *proceeding of the international seminar on languages and arts*, ISBN: 978-602-17017-2-0. Diunduh tanggal 12 Februari 2019.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fadillah. (2014). *Pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Materi.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrikus, Dori Wuwur. (2009). *Retorika terampil berpidato, berdiskusi, berargumentasi, bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Levy J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Gramateri Pustaka Utama.
- Kunandar. (2015). *Penilaian autentik suatu pendekatan praktis*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum berbasis kompetensi sebuah panduan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.